

**PERBANDINGAN TINGKAT KINERJA KEUANGAN PADA
INDUSTRI PERBANKAN ANTARA INDONESIA DAN
MALAYSIA**



Tesis Oleh :

IRHAMNA RAHMADANTI

01022682226010

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister

Pada

Program Studi Ilmu Ekonomi

Kekhususan Akuntansi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

JULI 2024

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Perbandingan Tingkat Kinerja Keuangan pada
Industri Perbankan antara Indonesia dan Malaysia

Nama Mahasiswa : Irhamna Rahmadanti

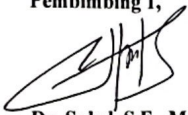
NIM : 01022682226010

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

Kekhususan : Akuntansi

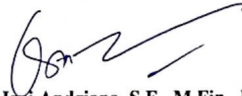
Menyetujui,

Pembimbing 1,



Dr. Suhel, S.E., M.Si.
NIP. 196610141992031003

Pembimbing 2,



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph. D.
NIP. 19750901199903200

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP.197007162008012015



Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.
NIP. 196706241994021002

Tanggal Lulus : 22 Juli 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos
30662

Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964

Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua

**: Dr. Suhel, S.E., M.Si.
NIP. 196610141992031003**

Sekretaris

**: Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph. D
NIP. 197509011999032001**

Anggota

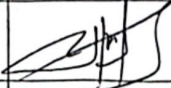
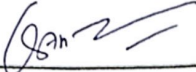
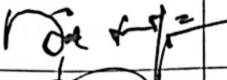
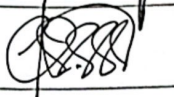
**: 1. Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 196007101987031003**

**2. Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001**



BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Suhel, S.E., M.Si.		29 Agustus 2024
2	Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph. D		29 Agustus 2024
3	Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si		29 Agustus 2024
4	Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.		29 Agustus 2024

Menerangkan bahwa :

Nama : Irhamna Rahmadanti

NIM : 01022682226010

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Budang Kajian Umum : Akuntansi

Judul : Tingkat Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan di Indonesia dan Malaysia

Telah memperbaiki tesis berdasarkan hasil ujian.

Palembang, 29 Agustus 2024
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Irhamna Rahmadanti
NIM : 01022682226010
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul :
Tingkat Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan di Indonesia dan Malaysia

Pembimbing I : Dr. Suhel, S.E., M.Si.
Pembimbing II : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph. D.
Tanggal Ujian : 22 Juli 2024

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 29 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan,



Irhamna Rahmadanti

NIM 01022682226010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini yang berjudul Perbandingan Tingkat Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan antara Indonesia dan Malaysia. Tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar magister program Strata dua (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tesis ini menggunakan pengujian uji beda melalui Uji Independent Sample t-test dan Mann-Whitney U test dalam membandingkan tingkat kinerja keuangan melalui metode CAMEL antara Industri perbankan di Indonesia dan Malaysia. Data penelitian berasal dari Bank Focus dengan periode pengamatan tahun 2017 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *capital* yang diukur melalui rasio CAR, tingkat *asset* melalui rasio KAP, dan tingkat *earnings* melalui rasio BOPO, memiliki perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan pada Industri perbankan antara Indonesia dan Malaysia, dan tingkat *management* yang di ukur melalui NPM dan tingkat likuiditas melalui LDR tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara Indonesia dan Malaysia.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Atas segala keterbatasan dalam penyusunan tesis ini, penulis menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya, semoga tesis ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, 29 Agustus 2024



Irhamna Rahmadanti

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan Tesis ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah Swt. atas Rahmat dan Ridho-NYA lah penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph. D. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penulisan Tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Didik Susetyo, M.Si. dan Bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si. selaku penguji yang telah banyak memberikan bantuan, masukan dan sarannya dalam peningkatan kualitas tesis.
4. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si. sebagai Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Mamaku tercinta Erniwati, S.H., M.Hum, Papaku tercinta Drs. Irhan Diswan dan Kakakku tercinta Ihsan Fadilah Dani yang senantiasa selalu memberikan dukungan, nasihat, arahan, juga motivasi yang sangat banyak dan berarti untuk penulis.
6. Suamiku tercinta Wahyu Aji Wijaya, S.E., M.Si. yang selalu memberikan dukungan, arahan, bantuan kekuatan dalam penulisan tesis ini. Serta mamaku tercinta Halimah, S.Pd. dan Papaku tercinta Rozali, S.Pd.yang

telah memberikan nasihat, arahan, dukungan.

7. Teman-teman BKU Akuntansi Ilmu Ekonomi Angkatan 2022.
8. Staff Admin S2 Mbak Idan dan staff lainnya yang turut membantu dalam kelancaran proses pembuatan tesis ini.

Palembang, 29 Agustus 2024



Irhamna Rahmadanti

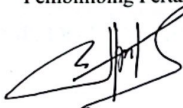
ABSTRAK

Perbandingan Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan antara Indonesia dan Malaysia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan metode CAMEL yang meliputi aspek *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* pada Industri Perbankan di Indonesia dan Malaysia. Dalam menjawab hipotesis maka kami menggunakan pengujian uji beda melalui *Uji Independent Sample t-test* dan *Mann-Whitney U test* untuk melihat bagaimana perbedaan kinerja keuangan dengan metode camel di Kedua negara tersebut. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari *Bank Focus* dengan periode pengamatan tahun 2017 sampai 2022. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat capital yang diukur melalui rasio *capital adequancy ratio*, tingkat asset yang diukur melalui rasio kualitas asset produktif, dan tingkat *earnings* yang diukur melalui rasio Beban Operasional terhadap pendapatan operasional, memiliki perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan pada industri perbankan di Indonesia dan Malaysia, dan tingkat *management* yang diukur melalui *net profit margin* dan tingkat likuiditas yang diukur melalui *loan to deposit ratio* tidak memiliki perbedaan yang signifikan di Indonesia dan Malaysia. Hasil kinerja keuangan pada penelitian ini membuktikan bahwa kedua negara sudah cukup memiliki kinerja keuangan yang baik menggunakan metode CAMEL, hanya saja pada aspek *earnings* memiliki kinerja yang kurang baik, sehingga masih harus terus di perbaiki kedepannya.

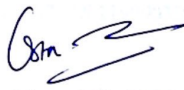
Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Metode CAMEL, Capital, Assets, Management, Earnings, Learning

Pembimbing Pertama,



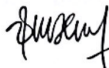
Dr. Suhel, S.E., M.Si.
NIP. 196610141992031003

Pembimbing Kedua,



Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph. D.
NIP. 197509011999032001

Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP.197007162008012015

ABSTRACT

Comparison of Financial Performance Levels in Indonesia and Malaysia

The objective of this study is to disclose the level of financial performance measured using the CAMEL method which includes aspects of Capital, Assets, Management, Earnings, and Liquidity in the banking industry in Indonesia and Malaysia. In testing the hypothesis, we used different tests through the Independent Sample t-test and the Mann Whitney U Test to see how financial performance differs using the CAMEL method in the two countries. The data used in this study were the secondary data originating from Bank Focus with an observation period of 2027 to 2022. The results show that the level of Capital measured through the Capital Adequacy Ratio, the level of assets measured through the ratio of operational expenses to operating income, have significant differences in the financial performances in the banking industry in Indonesia and Malaysia, and the level of management as measured through the net profit margin and the level of liquidity as measured through the loan to deposit ratio do not have significant differences in Indonesia and in Malaysia. The financial performance results in this study prove that both countries have had good financial performance using th CAMEL Method, but the earnings aspect does not have very good performance, so it still needs to be improved in the future.

Keywords : *Financial Performance, CAMEL Method, Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity.*

First Advisor,



Dr. Suhel, S.E., M.Si.
NIP. 196610141992031003

Second Advisor,



Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph. D
NIP. 197509011999032001

Head of Study Program



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS	II
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	III
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	8
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	8
1.4. MANFAAT PENELITIAN	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1. LANDASAN TEORI	11
2.1.1. Teori Keagenan	11
2.1.2. Kinerja Keuangan.....	13
2.2. HIPOTESIS PENELITIAN	32
2.2.1. Perbedaan Tingkat Capital pada Bank di Indonesia dan Malaysia .	32
2.2.2. Perbedaan Tingkat Asset pada Bank di Indonesia dan Malaysia....	33
2.2.3. Perbedaan Tingkat Manajemen pada Bank di Indonesia dan Malaysia.....	34
2.2.4. Perbedaan Tingkat Earning pada Bank di Indonesia dan Malaysia	35
2.2.5. Perbedaan Tingkat Likuiditas pada Bank di Indonesia dan Malaysia	36
2.3. KERANGKA KONSEPTUAL	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	39
3.2. RANCANGAN PENELITIAN.....	39
3.3. JENIS DAN SUMBER DATA	39

3.3.1.	Jenis Data	39
3.3.2.	Sumber Data	40
3.4.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	40
3.5.	POPULASI DAN SAMPEL	41
3.6.	TEKNIK ANALISIS DATA.....	42
3.6.1.	Statistik Deskriptif	42
3.6.2.	Uji Normalitas Data	42
3.6.3.	Uji Hipotesis	43
3.6.3.1.	Uji Independent Sampel t-Test.....	43
3.6.3.2.	Uji Mann-Whitney U Test.....	44
3.7.	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	HASIL PENELITIAN.....	48
4.1.1	Statistik Deskriptif	48
4.1.2	Uji Normalitas	58
4.2	UJI HIPOTESIS (UJI MANN-WHITNEY U TEST).....	59
4.2.1	Analisis Pengujian Hipotesis (Capital)	59
4.2.2	Analisis Pengujian Hipotesis (Asset).....	60
4.2.3	Analisis Pengujian Hipotesis (Manajemen).....	60
4.2.5	Analisis Pengujian Hipotesis (Likuiditas).....	61
4.3	PEMBAHASAN.....	62
4.3.1	Tingkat capital melalui rasio CAR pada Industri Perbankan di Indonesia berbeda dengan Malaysia	62
4.3.2	Tingkat Asset melalui rasio KAP pada Industri Perbankan di Indonesia berbeda dengan Malaysia	65
4.3.3	Tingkat Management melalui rasio NPM pada Industri Perbankan di Indonesia berbeda dengan Malaysia	67
4.3.4	Tingkat earning melalui rasio BOPO pada Industri Perbankan di Indonesia berbeda dengan Malaysia	69
4.3.5	Tingkat Liquidity melalui rasio LDR pada Industri Perbankan di Indonesia berbeda dengan Malaysia	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		75
5.1	KESIMPULAN.....	75
5.2	SARAN.....	76
5.3	KETERBATASAN PENELITIAN	79
5.4	IMPLIKASI HASIL PENELITIAN	79
5.4.1	Implikasi Teoritis	79
5.4.2	Implikasi Praktis	81
DAFTAR KEPUSTAKAAN		83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Kriteria Populasi Sampel	41
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan dengan Metode Camel.....	48
Tabel 4.2 Perbedaan rasio pada Industri perbankan di Indonesia dan Malaysia ..	587
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan DPK Bank Umum di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Perkembangan Labar Bersih Indonesia-Malaysia Periode 2016-2022	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4.1 Rata-Rata Rasio CAR pada Industri Perbankan di Indonesia dan Malaysia Periode 2017-2022	49
Gambar 4.2 Rata-Rata Rasio KAP pada Industri Perbankan di Indonesia dan Malaysia Periode 2017-2022	51
Gambar 4.3 Rata-Rata Rasio NPM pada Industri Perbankan di Indonesia dan Malaysia Periode 2017-2022	53
Gambar 4.4 Rata-Rata Rasio BOPO pada Industri Perbankan di Indonesia dan Malaysia Periode 2017-2022	55
Gambar 4.5 Rata-Rata Rasio LDR pada Industri Perbankan di Indonesia dan Malaysia Periode 2017-2022	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Industri Perbankan di Indonesia	91
Lampiran 2 Populasi Industri Perbankan di Malaysia	93
Lampiran 3 Uji Hipotesis Rasio Capital (CAR) pada Bank Indonesia dan Bank Malaysia menggunakan uji Mann-Whitney	94
Lampiran 4 Uji Hipotesis Rasio Asset (KAP) pada Bank Indonesia dan Bank Malaysia menggunakan uji Mann-Whitney	94
Lampiran 5 Uji Hipotesis Rasio Management (NPM) pada Bank Indonesia dan Bank Malaysia menggunakan uji Mann-Whitney.....	95
Lampiran 6 Uji Hipotesis Rasio Earning (BOPO) pada Bank Indonesia dan Bank Malaysia menggunakan uji Mann-Whitney	95
Lampiran 7 Uji Hipotesis Rasio Liquidity (LDR) pada Bank Indonesia dan Bank Malaysia menggunakan uji Mann-Whitney	95

BAB I

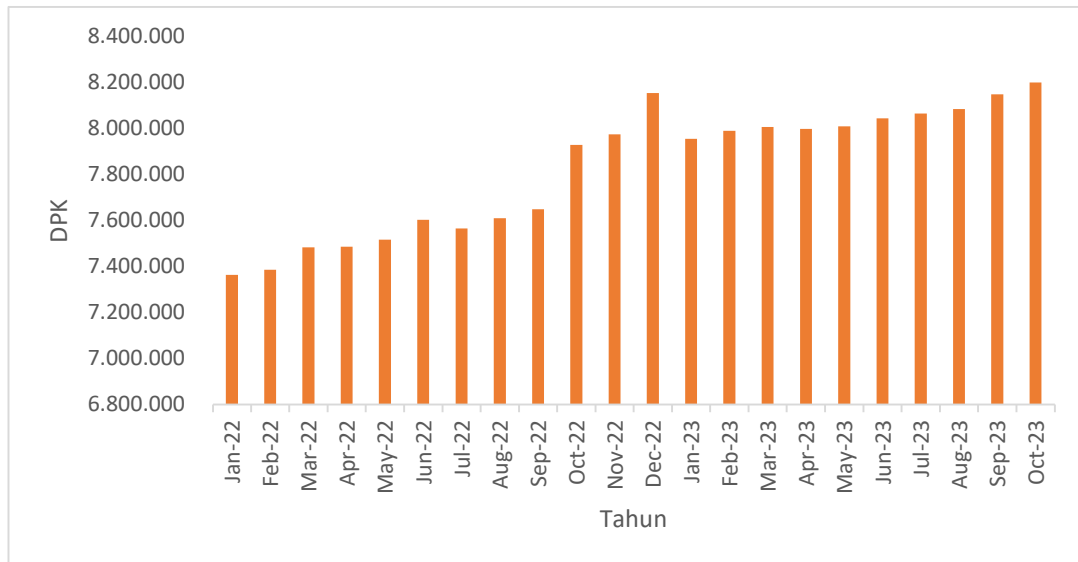
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan perusahaan perbankan di Indonesia ditandai dengan banyaknya perusahaan perbankan yang bermunculan diperlukan pengawasan pada bank-bank. Dalam hal ini Bank Indonesia sebagai bank sentral memerlukan suatu kontrol terhadap perusahaan perbankan untuk mengetahui keadaan keuangan serta kegiatan usaha masing-masing perusahaan perbankan. Perbankan dalam hal ini adalah suatu alat perantara keuangan dari kedua belah pihak baik dari pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang berkelebihan dana. Posisi perbankan juga sangat strategis karena merupakan lembaga keuangan yang paling utama yang diandalkan pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan moneter (Bhegawati & Utama, 2020).

Sistem finansial Indonesia pada periode 1982-1988 didominasi perbankan terutama bank komersial milik pemerintah. Peran penting bank swasta nasional meningkat pada tahun 1988-1991 yang memfokuskan pada upaya penurunan hambatan dalam memasuki pasar dan penawaran yang menarik seperti bank komersial milik pemerintah. Hal tersebut ditandai dengan terbentuknya 40 bank swasta baru dan 15 bank patungan. Banyak pihak yang berkepentingan dengan penilaian kinerja pada sebuah perusahaan perbankan, diantaranya bagi para manajer, investor atau calon investor, pemerintah, masyarakat bisnis maupun lembaga-lembaga lain yang terkait. Hingga pertengahan tahun 2022, kondisi

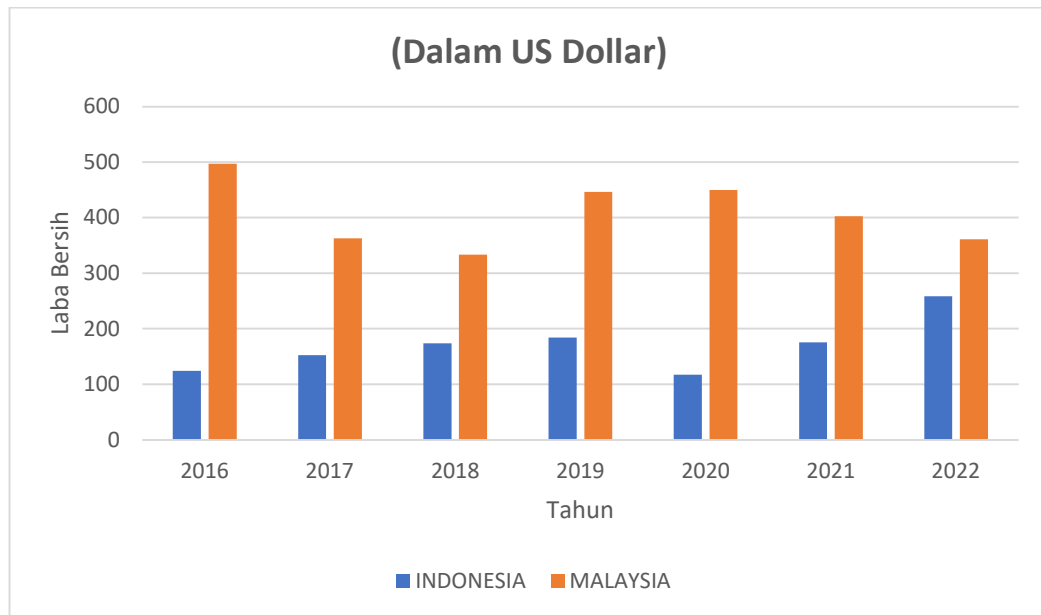
perbankan di Indonesia berangsur membaik (Media, 2023). Perkembangan Perbankan tersebut dapat terlihat melalui gambar di bawah ini.



Sumber: Laporan Statistik Perbankan Indonesia, 2024

Gambar 1.1 Perkembangan DPK Bank Umum di Indonesia

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang berasal dari masyarakat atau nasabah yang terdiri dari giro, tabungan, dan lain sebagainya. Pada Gambar 1.1 dapat terlihat jika DPK terus mengalami kenaikan hingga pada bulan Januari 2023 sempat mengalami penurunan. DPK adalah unsur pembentuk pendapatan karena dari DPK ini akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan/kredit. Selanjutnya pembiayaan/kredit yang disalurkan tersebut akan diperoleh tingkat pengembalian berupa margin/hasil bunga. Selanjutnya besar kecilnya margin/hasil bunga akan menentukan tingkat profitabilitas. Oleh karena itu optimalisasi dana pihak ketiga menjadi sangat penting dalam meningkatkan profitabilitas (Syahputri & Pimada, 2023). Hingga akhir 2022, kondisi perbankan juga masih membaik, hal ini dapat terlihat melalui Gambar 1.2.



Sumber: Data Bank Focus, 2024

Gambar 1.2 Perkembangan Labar Bersih Indonesia-Malaysia Periode 2016-2022

Pada Gambar 1.2 terlihat bahwa pertumbuhan laba di Indonesia mengalami peningkatan, hal ini menggambarkan kondisi kinerja perusahaan juga baik yang akan menjadikan investor tertarik berinvestasi sehingga Tingkat pengembalian (return) dan reaksi pasar akan meningkat (Jonathan & Machdar, 2018). Sementara itu, laba pada Perusahaan bank di Malaysia terlihat mengalami penurunan pada tahun 2022. hal ini menyebabkan kenaikan suku bunga pada tahun 2022 di Malaysia (Bisnis.com, 2022)

Sementara itu, Bank Indonesia (BI) dan Bank Negara Malaysia (BNM) yang merupakan bank sentral dari masing-masing negara menyepakati kerjasama keuangan dan sistem pembayaran untuk memperkuat hubungan bilateral kedua bank sentral. Kesepakatan tersebut dituangkan melalui penandatanganan perjanjian kerjasama di tengah pertemuan bilateral antara BI dan BNM yang

dilakukan di Kuala Lumpur, Malaysia, pada 27 September 2019. Pertemuan juga membahas perkembangan ekonomi dan keuangan terkini, termasuk di bidang keuangan syariah, pembiayaan sosial dan pengembangan pasar keuangan, ke depan, BI dan BNM juga berkomitmen untuk terus memperkuat kerjasama dalam rangka mendorong pembangunan sektor keuangan serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Puspaningtyas, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bagaimana perkembangan perbankan baik di Indonesia maupun Malaysia, kedua negara tersebut berhubungan baik salah satunya dapat dilihat melalui Kerjasama yang dilakukan demi mendorong pembangunan sektor keuangan serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Peneliti tertarik meneliti lebih lanjut terkait kondisi ekonomi kedua negara tersebut sebagai objek penelitian dengan melihat kinerja keuangan pada sektor perbankan yang berperan sangat besar dalam menggerakkan perekonomian nasional. Pasalnya, perbankan berperan di semua aktivitas ekonomi, termasuk sektor penggerak utama Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Javed *et al.*, 2020). Pasti setiap negara ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi salah satunya dengan meningkatkan kinerja keuangan perbankan yang juga sebagai variabel pada penelitian ini. Tingkat kinerja bank salah satu point dan target penting yang harus dicapai dan diraih setiap bank baik bank umum konvensional maupun bank umum syariah (Andriasari & Munawaroh, 2020).

Bank dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik apabila bank tersebut dapat melaksanakan kontrol terhadap aspek modal, aktiva, rentabilitas, manajemen dan aspek likuiditasnya. Dalam pengukuran tingkat kinerja

perusahaan ada beberapa cara, salah satunya menggunakan metode CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity). Ada beberapa rasio yang digunakan dalam metode ini, diantaranya ada rasio capital, yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank menggunakan modalnya sendiri. Lalu, rasio asset yang digunakan untuk mengukur kemampuan efisiensi keuangan. Ada juga rasio management untuk mengetahui kegiatan manajemennya. Lalu rasio earnings yang digunakan untuk mengukur perolehan laba dari bank. Dan terakhir adalah rasio liquidity digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam membayar, terutama membayar pinjaman jangka pendek (Shrestha & Gnawali, 2022).

Digunakannya metode CAMEL ini karena metode ini dapat mengetahui seberapa baik bank dapat menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau investasi. Selain itu, metode ini juga juga dapat menilai seberapa besar risiko yang dihadapi bank, seberapa efektif manajemen bank dalam mengelola sumber daya, seberapa besar tingkat profitabilitas bank, dan seberapa likuid posisi keuangan bank (Kannapadang, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan perbankan menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa, menerapkan serta membuktikan secara empiris bagaimana Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan metode CAMEL pada negara Indonesia dan Malaysia periode 2017 hingga 2022. Banyaknya peneliti terdahulu yang melakukan penelitian serupa, namun kebanyakan peneliti melakukan penelitian

terkait kinerja keuangan dengan metode, objek dan hasil yang berbeda diantaranya, Kim *et al.*, (2021) ini meneliti terkait dampak faktor mikro dan makro terhadap kinerja perusahaan dalam konteks perekonomian negara berkembang yaitu Vietnam, penelitian ini menemukan bahwa total Aset Turnover Ratio (ATR) dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, jika diukur dengan return on equity (ROE) atau return on sales (ROS). Kedua, leverage berdampak negatif secara signifikan terhadap laba atas penjualan. Ketiga, terdapat perbedaan kinerja keuangan dan pengaruh prediktor terhadap ROS antara BUMN dan non BUMN yang penyebabnya berasal dari komponen efek.

Suteja & Sidiq (2020) juga meneliti pengaruh kinerja keuangan dengan metode CAMEL terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Kualitas Aset Produktif (KAP), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Current Ratio (CR) terhadap Pertumbuhan Laba. Sapiri *et al.*, (2022) juga melakukan penelitian terkait kinerja keuangan dengan menambahkan variabel lainnya yaitu nilai Perusahaan sebagai variabel independen dan financial distress sebagai variabel intervening. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, tetapi dengan menambahkan financial distress sebagai variabel intervening, kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Fuadah *et al.*, (2019) turut meneliti terkait kinerja keuangan melalui Sustainability Report pada perusahaan di Indonesia tahun 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Board Size tidak berpengaruh signifikan terhadap Sustainability Reporting, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sustainability Report, sementara itu Sustainability Report berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Mikial *et al.*, (2019) juga melakukan penelitian terkait kinerja keuangan, penelitian ini menguji pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, pengungkapan informasi lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Silvianti *et al.*, (2023) dalam penelitiannya terkait Kinerja Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Corporate Governance Index terhadap Kinerja Keuangan perusahaan di semua perusahaan yang terdaftar dalam program pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang dilakukan oleh Lembaga Independent The Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG) tahun 2017-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Data diolah menggunakan Program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Governance Index berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

kinerja keuangan perusahaan.

Banyaknya peneliti terdahulu yang melakukan penelitian terkait kinerja keuangan dengan metode perhitungan dan objek yang berbeda, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait kinerja keuangan dengan cara membandingkan bagaimana kinerja keuangan yang ada di Indonesia dan Malaysia menggunakan metode CAMEL. Sasaran dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan di Indonesia dan Malaysia periode 2017 – 2022 yang terdapat di Bank Focus. Dari penjelasan tersebut, maka judul yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Tingkat Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan di Indonesia dan Malaysia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat di tentukan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana perbandingan tingkat kinerja keuangan yang menggunakan metode CAMEL yang meliputi aspek *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* pada industri perbankan di Indonesia dan Malaysia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan membandingkan serta membuktikan secara empiris terkait Perbandingan Tingkat Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan metode CAMEL yang meliputi aspek *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* pada industri perbankan di Indonesia dan Malaysia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu ekonomi dan penerapan *Agency Theory* terkait Kinerja Keuangan yang menggunakan metode CAMEL.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan bagaimana Bank sebagai pemilik dana dan nasabah sebagai agen dapat mengelola *Capital* (Modal) perusahaan.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan bagaimana agen dan *principal* dapat mengelola asset perusahaan dengan baik sehingga dapat memperoleh *return* yang diinginkan.
- d. Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan bagaimana kemampuan agen dan *principal* dapat berkerja sama mencapai target dan meningkatkan laba bersih perusahaan serta mengatasi adanya *agency problem*.
- e. Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan bagaimana kemampuan agen dan *principal* dalam melakukan kegiatan operasionalnya dan mampu menutup beban operasional dengan pendapatan operasional perusahaan.
- f. Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan bagaimana kemampuan bank dalam membayar pencairan dana dari deposannya pada saat jatuh tempo serta dapat mencukupi permintaan kredit yang diajukan oleh nasabah.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa informasi dan masukan baik kepada pemegang kebijakan tentang pentingnya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui metode CAMEL yang meliputi aspek *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*.
- b. Sebagai dasar penelitian lebih lanjut di bidang Kinerja Keuangan Perbankan bagi para pengguna laporan keuangan.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam upaya peningkatan kinerja keuangan, terutama metode CAMEL yang meliputi aspek *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*.
- d. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan referensi bagi para pemegang saham dalam menganalisis kondisi perusahaan saat akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ab-Rahim, R., Kadri, N., Ee-Ling, A.-C., & Dee, A. A. (2018). CAMEL Analysis on Performance of ASEAN Public Listed Banks. *International Business Research*, 11, 96–105. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:54673357>
- Abraham Lelengboto. (2022). Financial Performance Analysis of PT. Bank Negara Indonesia (Persero). Tbk Using the Camel Ratio: a Case Study. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(12), 4169–4177. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i12.2036>
- Afroj, F. (2022). Financial strength of banking sector in Bangladesh: a CAMEL framework analysis. *Asian Journal of Economics and Banking*, 6(3), 353–372. <https://doi.org/10.1108/ajeb-12-2021-0135>
- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Alharbi, A. T. (2017). Determinants of Islamic banks' profitability: international evidence. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(3), 331–350. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2015-0161>
- Almaqtari, F. A., Elsheikh, T., Tawfik, O. I., & Youssef, M. (2022). Exploring the Impact of Sustainability, Board Characteristics, and Firm-Specifics on Firm Value: A Comparative Study of the United Kingdom and Turkey. *Sustainability (Switzerland)*, 14(24). <https://doi.org/10.3390/su142416395>
- Ananda, I. C., & Viriany. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Performance Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(2), 927–936. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i2.19702>
- Andriasari, W. S., & Munawaroh, S. U. (2020). Analisis Rasio CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Equity dan Liquidity) pada Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus BRI Syariah Periode 2018-2019). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 237. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i2.8795>
- Anita, R., Abdillah, M. R., & Suseno, G. (2023). Leverage On Firm Value: The Role of Financial Performance Mechanisms. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9(3), 751–762. <https://doi.org/10.17358/jabm.9.3.751>
- Aprilia, N., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai

- Perusahaan dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 525–534. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32512>
- Aulia, N. S., Himawan, A. F. I., & Akharruddin, A. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada Laporan Keuangan PT. BPRS LT. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6(2), 267–278. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i2.1534>
- Azzahroh, M., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2018). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia Dan Malaysia (Studi Pada 3 Bank Umum Terbesar Di Indonesia Dan Malaysia Tahun 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(2), 65–98. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Bernama. (2022). *S&P: Malaysia terus menerajui pertumbuhan perbankan Islam di Asia Tenggara*. MIDA: Malaysian Investment Development Authority.
- Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2019). Analysis of Company Characteristics of Firm Values: Profitability as Intervening Variables. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 60. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p60>
- Damayanti, T., & Andriyani, D. (2022). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 67–88. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i1.24>
- Deswanto, R. B., & Siregar, S. V. (2018). Association Between Environmental Disclosures With Financial Performance, Environmental Performance, and Firm Value. *Social Responsibility Journal*, 4(1), 180–193.
- Dewi, I. N., & Khotijah, S. A. (2023). Perbandingan Performa Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Tahun 2016-2019. *Jurnalku*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i1.368>
- ElDeeb, M. S., Ismail, T. H., & El Banna, A. A. (2023). Does audit quality moderate the impact of environmental, social and governance disclosure on firm value? Further evidence from Egypt. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 5(4), 293–322. <https://doi.org/10.1108/jhass-11-2022-0155>
- Fuadah, L. L., Dewi, K., Mukhtaruddin, M., Kalsum, U., & Arisman, A. (2022). The Relationship between Sustainability Reporting, E-Commerce, Firm Performance and Tax Avoidance with Organizational Culture as Moderating Variable in Small and Medium Enterprises in Palembang. *Sustainability (Switzerland)*, 14(7). <https://doi.org/10.3390/su14073738>

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory*. Wiley.
<https://books.google.co.id/books?id=AN7ePAAACAAJ>
- Hadi, S., Mulyana, P. A., & Mahardhika, B. W. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri (Indonesia) dan Malayan Bank BHD (Malaysia) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Balance*, *XVI*(2), 234–246.
- Hamzah, A. (2018). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017). *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, *1*(2), 73–90.
<https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1416>
- Harahap, I. M., Septiani, I., & Endri, E. (2020). Effect of financial performance on firms' value of cable companies in Indonesia. *Accounting*, *6*(6), 1103–1110. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.008>
- Harson, H., Andriana, I., & Adam, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Koperasi Ptn Blu Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(4), 2022. <https://dpr.go.id>.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., Adnyana, I. M., & Loviana, N. (2020). The effect of ownership and financial performance on firvalue of oil and gas mining companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *10*(5), 103–109. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9567>
- Hidayah, E. (2021). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Company Size (CS), Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, *3*.
- Imran, M. (2022). Analisis Metode Camel: Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, *2*(2), 101. <https://doi.org/10.31332/robust.v2i2.5214>
- Iqbal, J., & Vähämaa, S. (2019). Managerial risk-taking incentives and the systemic risk of financial institutions. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, *53*(4), 1229–1258. <https://doi.org/10.1007/s11156-018-0780-z>
- Istanti, E., GS, A. D., Sanusi, R., Sutopo, S., KN, R. B., & Syafi'i, S. (2022). The Role of Financial Statements using the Camel Ratio Method to Assess Financial Performance at BNI Banks Registered at OJK. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, *5*(6), 1083–1093. <https://doi.org/10.29138/ijeed.v5i6.2045>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial

- behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Junaidi, S., Sulastri, S., Isnurhadi, I., & Adam, M. (2019). Liquidity, asset quality, and efficiency to sustainable growth rate for banking at Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(2), 308–319. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i2.2699>
- Karri, H. K., Meghani, K., & Mishra, B. M. (2015). A Comparative Study on Financial Performance of Public Sector Banks in India: An Analysis on Camel Model. *Oman Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 4(8), 18–34. <https://doi.org/10.12816/0019081>
- Kim, L. T. N., Duvernay, D., & Thanh, H. Le. (2021). Determinants of financial performance of listed firms manufacturing food products in Vietnam: regression analysis and Blinder–Oaxaca decomposition analysis. *Journal of Economics and Development*, 23(3), 267–283. <https://doi.org/10.1108/jed-09-2020-0130>
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA). *Perspektif*, XV(1), 71–78.
- Kurum, M. E., & Öztürk, E. (2020). A camels analysis of selected banks in turkey after the crisis in 2008. *Contributions to Management Science*, 301–321. https://doi.org/10.1007/978-3-030-45023-6_15
- Kusumadewi, N. L. G. L., & Wardhani, R. (2020). The effect of three types of agency problems on the firm performance: Evidence from Indonesia. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 13(3), 279–286. <https://doi.org/10.1504/IJMEF.2020.108824>
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Lating, A. I. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan sustainability report sebagai variabel moderating. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 15(1), 129–144.
- Ledhem, M. A., & Mekidiche, M. (2020). Economic growth and financial performance of Islamic banks: a CAMELS approach. *Islamic Economic Studies*, 28(1), 47–62. <https://doi.org/10.1108/ies-05-2020-0016>
- Lestari, P. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia Dengan Pendekatan Metode CAMEL Periode 2014-

2018. *JURNAL Masharif Al-Syariah*, 5(2), 175–193. <http://eprints.stieikayutangi-bjm.ac.id/1113/>
- Lupa, W., Parengkuan, T., & Sepang, J. (2016). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional dengan Metode CAMEL. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 694–705.
- Mahdi, F. M. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Dengan Malaysia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 83–90. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i1.47>
- Manumpil, G. R., Taroreh, H. S., & Keles, D. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2015 – 2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 49. <https://doi.org/10.35797/jab.9.1.2019.23556.49-56>
- Maryam, & Bustamam, U. S. A. (2017). Camel Ratio on Profitability Banking Performance (Malaysia Versus Indonesia). *International Journal of Management, Innovation & Entrepreneurial Research*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.18510/ijmier.2017.314>
- Mikial, M., Marwa, T., Fuadah, L., & Meutia, I. (2019). *The Effects of Environmental Performance and Environmental Information Disclosure on Financial Performance in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Seabc 2018*, 525–532. <https://doi.org/10.5220/0008442105250532>
- Muhmad, S. N., & Hashim, H. A. (2015). Using the Camel Framework in Assessing. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 1(1), 109–127.
- Mustafa, M. S., & Husain, F. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Bank (IKAPI (ed.)). CV. Cahaya Arsh Publisher&Prining*.
- Nawaiseh, M. A. L. I. al. (2017). The Impact of the Financial Performance on Firm Value: Evidence from Developing Countries. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(16), 329–341.
- Ousama, A. A., Hammami, H., & Abdulkarim, M. (2020). The association between intellectual capital and financial performance in the Islamic banking industry: An analysis of the GCC banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(1), 75–93. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2016-0073>
- Paryanti, & Mahardhika, A. S. (2020). Kebijakan Hutang Dengan Pendekatan Agency Theory Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Inovasi*, 16(2), 327–338.